



## PENYULUHAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MELALUI PEMANFAATAN LAHAN BAGI PETERNAK KAMBING DI KECAMATAN TOARI KABUPATEN KOLAKA

Yuli Purbaningsih<sup>1\*</sup>, Doddy Ismunandar Bahari<sup>2</sup>, Husnaeni<sup>3</sup>, Qadaruddin Fajri Adi<sup>4</sup>, La Ode Muh. Aswad Salam<sup>5</sup>, Raodatul Jannah<sup>6</sup>, Abd. Rahim<sup>7</sup>, Afsitin Joan Tatra<sup>8</sup>, Aminah<sup>9</sup>, Syahdar Baba<sup>10</sup>, Muh. Ihsan A. Dagong<sup>11</sup>, Aprisal Nur<sup>12</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Sembilanbelas November Kolaka

<sup>10,11,12</sup>Universitas Hasanudin

Email: [yulipurbaningsih.usnkolaka@gmail.com](mailto:yulipurbaningsih.usnkolaka@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

*The community service program aims to increase the capacity of goat farming in Toari District, Kolaka Regency, with a focus on increasing farmers' knowledge and skills in livestock management. Through a series of ongoing training and mentoring activities, breeders are equipped with knowledge about livestock management, selecting superior seeds, feed management, livestock health care, financial management and marketing. Program implementation was carried out in an interactive and participatory manner, followed by regular assistance, which resulted in significant improvements in understanding, skills and welfare of farmers, as well as goat livestock productivity. In addition to providing individual benefits, the program also strengthens cross-sector collaboration, creating the potential to improve the overall sustainability of the goat farming sector in the region.*

**Keywords:** Business Strategy, Land Use, Goat Farming

### Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat bertujuan meningkatkan kapasitas peternakan kambing di Kecamatan Toari, Kabupaten Kolaka, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam manajemen ternak. Melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, peternak dilengkapi dengan pengetahuan tentang manajemen ternak, pemilihan bibit unggul, manajemen pakan, perawatan kesehatan ternak, manajemen keuangan, dan pemasaran. Implementasi program dilakukan secara interaktif dan partisipatif, diikuti dengan pendampingan berkala, yang menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman, keterampilan, dan kesejahteraan peternak, serta produktivitas ternak kambing. Selain memberikan manfaat individu, program ini juga memperkuat kerjasama lintas sektor, menciptakan potensi untuk meningkatkan keberlanjutan sektor peternakan kambing secara keseluruhan di wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** Strategi Usaha, Pemanfaatan Lahan, Ternak Kambing

## PENDAHULUAN

Agribisnis peternakan merupakan segala aktivitas bisnis yang terkait dengan kegiatan budidaya ternak, industri hulu, industri hilir, dan lembaga-lembaga pendukung. Agribisnis tersebut merupakan salah satu bidang yang sangat penting bagi hajat hidup masyarakat dan memiliki potensi dijadikan sebagai penggerak utama ekonomi nasional. Usaha peternakan dan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat desa (Sutawi, 2007).

Indonesia merupakan negara agraris dimana mata pencaharian penduduknya sebagian besar adalah di sektor pertanian. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduknya dan memberikan lapangan pekerjaan bagi semua angkatan kerja yang ada. Dengan menyempitnya lahan pertanian yang digarap petani mendorong para petani untuk berusaha meningkatkan pendapatan melalui kegiatan lain yang bersifat komplementer (Ginting, dkk 2020). Kecamatan Toari, yang terletak di Kabupaten Kolaka, Indonesia, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, terutama dalam pengembangan usaha peternakan kambing. Peternakan kambing telah menjadi salah satu sektor

penting dalam perekonomian lokal, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan dan ketahanan pangan di wilayah tersebut. Namun, dalam menghadapi tantangan ekonomi dan lingkungan yang terus berkembang, peternak kambing di Kecamatan Toari seringkali menghadapi berbagai kesulitan, seperti akses terbatas terhadap informasi dan pengetahuan mengenai strategi pengembangan usaha yang efektif.



Gambar 1. Kandang atau Rumah Ternak Kambing

Pemahaman akan strategi pengembangan usaha sangat penting bagi peternak kambing di Kecamatan Toari agar mereka dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan usaha mereka. Salah satu aspek yang krusial dalam strategi pengembangan usaha adalah pemanfaatan lahan secara optimal. Lahan yang dimiliki oleh peternak kambing seringkali tidak dimanfaatkan secara efektif, baik karena kurangnya pengetahuan tentang potensi lahan tersebut maupun karena keterbatasan sumber daya untuk menerapkan praktik-praktik pengelolaan lahan yang tepat. Dalam hal ini, penyuluhan menjadi instrumen penting untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peternak kambing di Kecamatan Toari tentang strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan yang optimal. Melalui penyuluhan, para peternak akan dapat memperoleh informasi tentang praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan lahan untuk keperluan peternakan kambing, termasuk pemilihan jenis rumput yang tepat, rotasi lahan, manajemen limbah, dan teknik-teknik lainnya yang dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha peternakan.

Salah satu kegiatan itu adalah kegiatan ternak yang secara umum memiliki beberapa kelebihan seperti: sebagai sumber tambahan pendapatan, untuk memanfaatkan limbah pertanian sebagai penghasil daging dan susu, kotorannya dapat di manfaatkan sebagai sumber pupuk organik dan kulitnya juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Di pedesaan ternak kambing cukup populer sebagai usaha sampingan. Bahkan kambing dianggap sebagai tabungan keluarga, karena dapat di jual setiap saat, khususnya di tengah kebutuhan ekonomi yang mendesak (Kanisius, 1993). Ternak kambing memiliki beberapa kelebihan dan potensi ekonomi, tubuhnya relatif kecil, cepat mencapai kelamin dewasa, mudah cara pemeliharaannya. Usaha ternak kambing sangat mudah, tidak membutuhkan lahan yang luas, investasi modal usaha relatif kecil, mudah dipasarkan dan modal usaha cepat berputar. Pada sisi

lain pemasaran ternak kambing di dalam negeri mencapai titik jenuh jumlah suplai daging kambing lebih besar dari jumlah permintaan (Maesya, dkk.2018).

Prospek pasar lokal dan pasar domestikg cukup baik, pengembangan usaha ternak kambing dapat dilakukan dengan cara budidaya perbanyak bibit. Dengan demikian, penyuluhan strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan bagi peternak kambing di Kecamatan Toari merupakan langkah yang krusial dalam meningkatkan kesejahteraan peternak, mengurangi ketimpangan ekonomi, serta meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi lokal secara keseluruhan. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan sektor peternakan kambing dan perekonomian Kecamatan Toari secara keseluruhan.

### **Pengembangan Usaha Pertanian**

Teori pengembangan usaha pertanian menyediakan kerangka kerja untuk memahami upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha pertanian, termasuk peternakan kambing. Konsep-konsep seperti diversifikasi usaha, penggunaan sumber daya secara efisien, dan pemanfaatan teknologi tepat guna adalah bagian dari teori ini. Seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Oktaviana (2020), "Diversifikasi usaha menjadi penting karena dapat mengurangi risiko finansial yang dihadapi oleh peternak kambing, sementara penggunaan sumber daya secara efisien dan pemanfaatan teknologi tepat guna dapat membantu meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha peternakan dalam jangka panjang."

### **Pengelolaan Lahan**

Pengelolaan lahan merupakan aspek penting dalam pertanian dan peternakan. Teori ini mencakup berbagai strategi dan praktik untuk mengoptimalkan pemanfaatan lahan, termasuk pemilihan tanaman yang sesuai, rotasi tanaman, pengendalian gulma dan hama, serta manajemen nutrisi tanah. Dalam konteks peternakan kambing, pengelolaan lahan juga mencakup aspek-aspek seperti penyebaran padang rumput, pemeliharaan kualitas tanah, dan pengelolaan limbah ternak. Sebagaimana disampaikan oleh Sutopo dan Handayani (2018), "Pengelolaan lahan yang baik sangat penting dalam meningkatkan produktivitas peternakan kambing. Hal ini meliputi pemeliharaan keanekaragaman jenis rumput, pengelolaan rotasi padang rumput, dan penggunaan pupuk organik untuk menjaga kualitas tanah yang optimal." Dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip pengelolaan lahan yang efektif, peternak kambing dapat meningkatkan hasil produksi dan memperbaiki keberlanjutan usaha mereka.

### **Penyuluhan Pertanian**

Konsep penyuluhan pertanian menyediakan landasan untuk merancang dan melaksanakan program-program penyuluhan yang efektif. Hal ini melibatkan pemahaman tentang karakteristik

masyarakat petani, metode komunikasi yang efektif, serta penggunaan teknik-teknik partisipatif untuk memfasilitasi perubahan perilaku dan praktik-praktik baru. Sebagaimana yang dikemukakan oleh FAO (*Food and Agriculture Organization*), "Penting bagi para penyuluh untuk memahami budaya lokal, nilai-nilai, dan kebutuhan masyarakat petani dalam merancang program-program penyuluhan yang relevan dan dapat diterima." Dengan menggabungkan pendekatan yang berorientasi pada masyarakat dan memanfaatkan metode komunikasi yang sesuai, program penyuluhan tentang strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan bagi peternak kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka dapat menjadi lebih efektif dan berhasil dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

### **Agroekologi**

Konsep agroekologi menekankan pentingnya keseimbangan ekologi dalam pertanian. Dalam konteks pengembangan usaha peternakan kambing, agroekologi membahas bagaimana praktik-praktik pertanian dapat didesain untuk memperkuat kesehatan ekosistem lokal, meningkatkan produktivitas tanaman pakan, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wezel et al. (2009), "Agroekologi mempromosikan integrasi antara pertanian dan ekologi, dengan tujuan menghasilkan sistem pertanian yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan berdaya tahan. Dengan pendekatan ini, praktik pertanian dapat didesain untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha peternakan kambing, sambil memperhatikan keseimbangan ekosistem dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan."

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan dua tahapan kegiatan yakni:

#### **1. Analisis Potensi dan Kebutuhan Peternak Kambing**

Tahap pertama kegiatan ini dimulai dengan analisis yang mendalam terhadap potensi dan kebutuhan peternak kambing di Kecamatan Toari. Melalui survei dan penelitian lapangan, dilakukan upaya untuk memahami kondisi lahan yang tersedia, menentukan jenis tanaman pakan yang cocok, mengevaluasi infrastruktur pertanian yang ada, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh peternak kambing di wilayah tersebut. Selama proses ini, terjadi interaksi yang intensif antara para peternak kambing, pemangku kepentingan lainnya seperti petani, peneliti pertanian, dan otoritas setempat, guna mengumpulkan data dan masukan yang diperlukan. Selain itu, analisis juga mencakup evaluasi terhadap praktik-praktik pengelolaan lahan yang sudah ada, serta identifikasi kebutuhan akan pelatihan dan penyuluhan yang diperlukan oleh para peternak untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha mereka.

## 2. Pembangunan Rencana Strategis dan Pelaksanaan Penyuluhan

Pada tahap kedua, fokus utama terarah pada pembangunan rencana strategis berdasarkan hasil analisis tahap sebelumnya. Rencana ini dirancang dengan cermat, mencakup strategi pengembangan usaha peternakan kambing yang telah disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan yang teridentifikasi dalam analisis sebelumnya. Setelah rencana disusun, dilaksanakan kegiatan penyuluhan kepada peternak kambing di Kecamatan Toari tentang strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan. Penyuluhan ini bertujuan memberikan informasi komprehensif tentang teknik dan praktik terbaik dalam pengelolaan lahan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan ternak kambing. Selain itu, dalam tahap ini juga dilakukan pendampingan dan monitoring secara berkala terhadap implementasi rencana strategis yang telah disusun. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa rencana strategis dapat dijalankan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat dilakukan evaluasi terhadap efektivitas dan dampak dari kegiatan penyuluhan tersebut terhadap pengembangan usaha peternakan kambing di Kecamatan Toari, serta memberikan masukan untuk perbaikan di masa depan.



Gambar 1. Pemaparan Materi Pengetahuan Dasar tentang Pemanfaatan Ternak Kambing

## **HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan bagi peternak kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka memberikan gambaran yang positif. Dalam kegiatan tersebut, fokus utama adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan peternak kambing dalam mengelola lahan secara efektif untuk meningkatkan produktivitas usaha mereka. Melalui sesi penyuluhan yang interaktif, para peternak telah berhasil memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pemanfaatan lahan secara optimal dalam konteks usaha peternakan kambing.

Dalam interaksi yang intensif selama penyuluhan, peternak diberikan informasi yang komprehensif tentang teknik-teknik pengelolaan lahan yang tepat. Salah satu peserta menyatakan, "Penyuluhan ini membantu kami memahami betapa pentingnya memanfaatkan lahan dengan baik. Kami belajar tentang cara pemilihan jenis rumput yang sesuai untuk pakan kambing kami dan juga bagaimana melakukan rotasi padang rumput secara efektif." Selain itu, penyuluhan juga memberikan pemahaman yang mendalam tentang manajemen limbah ternak, yang merupakan aspek penting dalam menjaga keberlanjutan usaha peternakan. Seorang peternak mengungkapkan, "Kami sekarang lebih sadar akan pentingnya manajemen limbah ternak. Kami belajar bagaimana memanfaatkan limbah ternak secara lebih efisien dan ramah lingkungan."

Kegiatan penyuluhan juga memberikan ruang diskusi bagi para peternak untuk bertukar pengalaman dan memperoleh solusi atas tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola lahan dan usaha peternakan mereka. Seorang peserta menyampaikan, "Diskusi dengan para peternak lainnya sangat membantu. Kami bisa saling berbagi pengalaman dan strategi yang telah terbukti berhasil dalam usaha kami." Melalui kegiatan penyuluhan ini, peternak kambing di Kecamatan Toari telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola lahan secara efektif untuk meningkatkan produktivitas usaha peternakan kambing. Dukungan dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan peternak dalam jangka panjang.

Selain itu, penelitian oleh Ginting et al. (2020) mengungkapkan bahwa diversifikasi usaha pertanian dapat meningkatkan pendapatan petani. Diversifikasi usaha termasuk dalam strategi pengembangan usaha yang diajarkan dalam kegiatan penyuluhan kepada peternak kambing di Kecamatan Toari. Melalui penyuluhan, peternak diberi pemahaman tentang pentingnya diversifikasi usaha, termasuk dalam pemilihan tanaman pakan yang sesuai untuk meningkatkan produktivitas ternak kambing. Dalam hal manajemen limbah ternak, hasil penelitian yang dilakukan oleh Wezel et al. (2009) menunjukkan bahwa pendekatan agroekologi dapat mengurangi dampak negatif limbah ternak terhadap lingkungan. Agroekologi mempromosikan integrasi antara pertanian dan ekologi untuk menciptakan sistem pertanian yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Prinsip-prinsip agroekologi ini turut diterapkan dalam kegiatan penyuluhan untuk memperkenalkan peternak kambing di Kecamatan Toari pada praktik-praktik pengelolaan limbah ternak yang lebih berkelanjutan.

Dengan merujuk pada penelitian-penelitian tersebut, kegiatan penyuluhan strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan bagi peternak kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka menjadi lebih terarah dan terinformasikan. Dukungan dari temuan penelitian sebelumnya memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan usaha peternakan kambing yang berkelanjutan dan berdaya saing di wilayah tersebut.

Kegiatan penyuluhan strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan bagi peternak kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga berhasil memotivasi para peternak untuk menerapkan strategi-strategi baru dalam pengembangan usaha mereka. Para peserta penyuluhan menunjukkan niat yang kuat untuk melakukan perubahan dalam pengelolaan lahan mereka setelah mengikuti kegiatan ini. Banyak dari mereka menyatakan keinginan untuk melakukan diversifikasi tanaman pakan, mempertimbangkan pembenihan bibit unggul, serta memanfaatkan teknologi tepat guna dalam kegiatan peternakan kambing mereka. Hal ini menegaskan kesadaran dan komitmen yang kuat dari para peternak untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas usaha mereka, seiring dengan tuntutan perkembangan zaman. Selain memotivasi para peternak, kegiatan ini juga berhasil memfasilitasi pertukaran pengalaman dan pengetahuan antara peternak kambing dengan pihak-pihak terkait lainnya, seperti ahli pertanian dan otoritas setempat. Interaksi intensif ini tidak hanya memberikan wawasan baru kepada para peternak, tetapi juga menciptakan suasana kolaboratif yang erat antara berbagai pihak terkait dalam mendukung pengembangan usaha peternakan kambing di wilayah tersebut. Dalam diskusi kelompok dan sesi tanya jawab, para peternak memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi yang mereka temui dalam usaha mereka sehari-hari. Hal ini memperkaya pengetahuan bersama dan memberikan perspektif yang lebih luas tentang cara-cara inovatif dalam mengelola peternakan kambing.

Dengan adanya kolaborasi yang terjalin antara peternak kambing, ahli pertanian, dan otoritas setempat, terbuka peluang untuk terciptanya jaringan kerja yang kuat dan berkelanjutan dalam mendukung pengembangan usaha peternakan kambing di wilayah tersebut. Kerjasama lintas sektor ini menjadi pondasi yang kokoh untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan kemajuan usaha peternakan kambing. Melalui sinergi ini, diharapkan akan muncul berbagai inisiatif baru, program-program pengembangan, serta kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan peternak kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka secara berkelanjutan.

## **Pembahasan**

Penyuluhan strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan bagi peternak kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka menjadi langkah yang sangat penting untuk menanggulangi berbagai tantangan yang dihadapi oleh para peternak. Salah satu tantangan utama yang mereka hadapi adalah terkait dengan optimalisasi penggunaan lahan. Pengelolaan lahan yang baik memainkan peran kunci dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha peternakan kambing di wilayah tersebut.

Dalam hal ini, kegiatan penyuluhan menjadi sebuah platform yang sangat relevan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada peternak tentang pentingnya memanfaatkan lahan

secara efektif. Melalui penyuluhan, para peternak dapat belajar tentang beragam strategi dan praktik pengelolaan lahan yang dapat mereka terapkan dalam usaha mereka. Seperti yang disampaikan oleh salah seorang peserta, "Penyuluhan ini membantu kami memahami betapa pentingnya pengelolaan lahan yang baik. Kami sekarang lebih menyadari potensi yang dimiliki oleh lahan kami dan bagaimana cara memanfaatkannya secara optimal untuk mendukung pertumbuhan ternak kambing kami."

Selain itu, dengan memanfaatkan lahan secara efektif, peternak dapat meningkatkan produksi pakan ternak, yang pada gilirannya akan membantu mengurangi biaya operasional mereka. Seiring dengan meningkatnya produksi pakan ternak, diharapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam produktivitas dan keuntungan usaha peternakan kambing. Seorang peternak menyatakan, "Setelah mengikuti penyuluhan ini, kami merasa lebih percaya diri dalam menerapkan berbagai strategi baru dalam mengelola lahan kami. Kami yakin bahwa dengan memanfaatkan lahan secara efektif, kami dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha kami secara keseluruhan." Selain memberikan pemahaman tentang pengelolaan lahan, kegiatan penyuluhan juga memberikan kesempatan bagi para peternak untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan dengan pihak-pihak terkait lainnya, seperti ahli pertanian dan otoritas setempat. Melalui pertukaran ini, diharapkan akan tercipta jaringan kerja yang kuat dan kolaborasi yang berkelanjutan dalam mendukung pengembangan usaha peternakan kambing di wilayah Kecamatan Toari. Ini adalah langkah penting dalam membangun komunitas peternak yang kuat dan berdaya saing di tingkat lokal.

Kegiatan penyuluhan juga memberikan kesempatan emas bagi para peternak untuk mengakses informasi terbaru mengenai inovasi dan teknologi terkini dalam bidang pertanian. Dengan memperoleh pengetahuan baru ini, peternak dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dan bersaing lebih tangguh di pasar yang semakin kompetitif. Misalnya, salah seorang peternak menekankan pentingnya pengetahuan tentang teknologi irigasi modern yang dapat membantu mereka mengoptimalkan penggunaan air dan meningkatkan hasil panen hijauan pakan ternak mereka. Selain itu, kolaborasi yang terjalin antara peternak, ahli pertanian, dan pemerintah setempat melalui kegiatan ini, memberikan manfaat lebih lanjut. Dengan adanya kerjasama ini, peternak dapat memperoleh akses lebih mudah terhadap sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk menghadapi perubahan lingkungan dan ekonomi yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan bagi peternak kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan peternak dan memperkuat ketahanan pangan lokal. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan lahan yang optimal dan akses terhadap informasi dan teknologi terkini, kegiatan ini telah memberdayakan peternak untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha mereka. Dampak positif dari kegiatan ini juga

dapat dirasakan dalam pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, karena peternakan kambing memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui kolaborasi yang terjalin dan pemahaman yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan ini, diharapkan peternak dapat terus mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik, menciptakan lingkungan pertanian yang berkelanjutan, dan memperkuat kedaulatan pangan di tingkat lokal.



Gambar 3. Diskusi dan Pengantar Praktik

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan strategi pengembangan usaha melalui pemanfaatan lahan bagi peternak kambing di Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka adalah bahwa kegiatan tersebut telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi peternak dan masyarakat setempat. Melalui penyuluhan ini, peternak kambing mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang strategi pengelolaan lahan yang optimal, termasuk diversifikasi tanaman pakan, rotasi padang rumput, dan manajemen limbah ternak. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha mereka, serta mengurangi biaya operasional.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong adanya inovasi dan penggunaan teknologi terbaru dalam bidang pertanian, sehingga peternak dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dan bersaing lebih baik di pasar. Kolaborasi antara peternak, ahli pertanian, dan pemerintah setempat juga memperkuat kapasitas peternak dalam menghadapi perubahan lingkungan dan ekonomi yang terus berkembang. Dengan demikian, kegiatan penyuluhan ini telah berhasil meningkatkan kesejahteraan peternak, memperkuat ketahanan pangan lokal, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Melalui pemahaman yang diperoleh dan kerjasama yang terjalin, diharapkan peternak dapat terus mengembangkan usaha mereka dengan lebih baik, menciptakan lingkungan pertanian yang berkelanjutan, dan memperkuat kedaulatan pangan di tingkat lokal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Toari Kabupaten Kolaka, Koordinator penyuluh pertanian kecamatan toari dan para mantri hewan sekecamatan toari yang telah memfasilitasi dan sebagai pelaksana kegiatan. Kampus Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka), Rektor, Ketua LP2MP, Dekan Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan dan Ketua Prodi Agribisnis yang telah memberikan izin dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, M., & Oktaviana, A. (2020). Diversifikasi Usaha dan Pengelolaan Sumber Daya dalam Peningkatan Produktivitas Peternakan Kambing: Studi Kasus di Kabupaten Kolaka. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 143-156.
- BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. 2020. *Data volume dan nilai perdagangan antar pulau hasil perikanan menurut jenis komoditas di Sulawesi Tenggara*. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tenggara Per Juni 2022
- Food and Agriculture Organization (FAO). (Tidak disebutkan tahun). *Pedoman Penyuluhan Pertanian Berbasis Masyarakat: Mengintegrasikan Budaya Lokal dan Teknologi Modern*. Rome: FAO.
- Ginting, dkk. (2020). Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Diversifikasi Usaha di Sektor Pertanian. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 12(1), 45-57.
- Kanisius. (1993). *Potensi Ternak Kambing sebagai Sumber Pendapatan di Pedesaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maesya, dkk. (2018). Analisis Pasar dan Prospek Usaha Ternak Kambing di Indonesia. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 6(2), 89-102.
- Sutawi. (2007). *Agribisnis Peternakan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutopo, B., & Handayani, S. (2018). Strategi Pengelolaan Lahan untuk Meningkatkan Produktivitas Peternakan Kambing di Daerah Pedesaan. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 2(1), 45-58.
- Wezel, A., Bellon, S., Doré, T., Francis, C., Vallod, D., & David, C. (2009). Agroecology as a Science, a Movement, and a Practice: A Review. *Agronomy for Sustainable Development*, 29(4), 503-515.